



SO 1 Maret Ikon Yogyakarta

JOGJA, BERNAS -- Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 merupakan peristiwa besar dari rangkaian panjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Yogyakarta menjadi bagian penting peristiwa tersebut.

Hal itu dikemukakan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya dibacakan Komandan Korem 0274/Pamungkas Brigjen TNI Fajar Setiawan SIP pada peringatan Serangan Oemoem 1 Maret di kompleks Museum Benteng Vredeburg, Rabu (1/3) kemarin.

"Peristiwa tersebut sangat

identik dengan Kota Yogyakarta. Serangan Umum 1 Maret dapat dikatakan sebagai "ikon Kota Yogyakarta". Peristiwa yang terjadi di Yogyakarta tempat markas pasukan Belanda, mampu menghebohkan ruang sidang Dewan Keamanan PBB," papar Sultan.

Meski hanya mampu menduduki Yogyakarta selama enam jam, namun dampak yang ditimbulkan sangat luar biasa. Belanda yang bersemangat mengatakan bahwa TNI dan RI telah luluh lantak karena serangan 19 Desember 1948 dan berhasil menawan para pemimpinnya, menjadi terpojok posisinya dalam sidang

sama, Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Zaimul Azah, mengemukakan ada tiga hal penting perlu diwariskan ke generasi muda saat ini.

"Ketiga nilai penting tersebut adalah nilai-nilai kebangsaan yang meliputi nilai nasionalisme. Dengan nasionalisme generasi muda memiliki semangat memiliki bangsa ini," ungkapnya.

Berikutnya, nilai patriotisme. Generasi muda harus mampu memiliki semangat rela berjuang dan berkorban bagi bangsa. Ketiga, nilai kewarganegaraan. Generasi muda harus menyadari sebagai warga negara yang baik.

Dewan Keamanan PBB, karena peristiwa tersebut.

"Mata seluruh penjuru dunia mulai terbuka, bahwa apa yang dikatakan Belanda tentang hancurnya TNI dan bangsa Indonesia adalah bohong. Serangan Umum 1 Maret adalah bukti nyata TNI masih ada dan mampu menyerang di siang hari," lanjut Sultan.

Menurut dia, saat ini generasi muda harus mampu menjaga apa yang sudah diperjuangkan oleh para pahlawan bangsa, sehingga bangsa Indonesia mampu berdiri tegak sejajar dengan bangsa-bangsa lain.

Dalam kesempatan yang

Dia menjelaskan, apabila ketiga nilai kejuangan ini mampu bersemayam kuat di setiap generasi muda maka perjuangan para pendahulu bangsa akan terwujud sebagai bangsa yang besar.

Peringatan SO 1 Maret selain ditandai upacara, juga diisi pameran tentang kejuangan bangsa di kompleks Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur DIY, Kapolda DIY dan Forum Pimpinan Daerah. (dwi)

www.cetak.harianbernas.com/25804

<http://cetak.harianbernas.com/25804>

Instansi

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Dite



PAMERAN KEJUANGAN -- Wakil Gubernur DIY didampingi Kapolda DIY, Danrem 072/Pamungkas serta Kepala Museum Benteng Vredenburg, menekan tombol sirene menandai dibukanya pameran kejuangan dalam rangka peringatan SO 1 Maret di Benteng Vredenburg, Rabu (1/3) kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005